

## RINGKASAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelayanan kesehatan yang diberikan BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) Kepada Pasien Penerima Bantuan Iuran (PBI) di mata penerima manfaat di Kabupaten Purbalingga. Mengetahui implikasi jaminan kesehatan yang diberikan BPJS Kesehatan khususnya kepada pasien BPJS PBI. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptis dengan pendekatan fenomenologi. Menggunakan wawancara terbuka dan melakukan observasi terhadap pasien BPJS PBI dan tenaga medis penyedia layanan kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan pelayanan yang diterima oleh pasien satu dengan yang lainnya adalah berbeda. Pengalaman mereka mendapatkan pelayanan kesehatan berbeda di unit kesehatan yang berbeda, dalam kurun waktu yang berbeda, dalam kondisi ekonomi yang berbeda dan dalam keadaan sakit yang berbeda. Sebagian besar dari pasien BPJS PBI yang menerima manfaat dari BPJS Kesehatan merasa pelayanan kesehatan yang diberikan baik dan sudah melayani mereka dengan sewajarnya tanpa membedakan karena mereka penerima bantuan. Realitas sosial karena pengalaman yang berbeda akan membangun makna dan persepsi yang berbeda yang diterima oleh setiap individunya.

Implikasi jaminan sosial kesehatan ini memberikan bantuan dan jaminan kesehatan bagi mereka yang sakit dan yang tidak mampu secara ekonomi. Tanpa harus mengeluarkan biaya tambahan mereka mendapatkan fasilitas kesehatan yang sama dengan mereka yang membayar iuran kesehatan setiap bulannya. Pasien yang membutuhkan pertolongan dan pemeriksaan kesehatan tidak dibedakan sebagai pasien umum, pasien BPJS umum atau pasien BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI). Dimata kesehatan semua orang sama, saat akan melakukan pemeriksaan, mengeluhkan sakit dan meminta tindakan medis semuanya berwarna sama tidak dibedakan dari kelas sosial dan ekonomi.

Menjadi hal yang sangat *crusial* dan menentukan hidup kedepannya, karena sakit tidak pernah melihat waktu, situasi dan apalagi kelas ekonomi seseorang. Saat terkena sakit pilihannya hanya akan melakukan pemeriksaan dan pengobatan sekarang atau nanti. Bagi masyarakat kelas menengah kebawah bahkan masyarakat miskin tidak ada pilihan untuk berobat nanti atau sekarang, yang mereka pikirkan adalah berobat dengan uang siapa dan biaya dari mana. Alasan itulah mengapa kesehatan menjadi salah satu yang ditanggung dan dijamin oleh pemerintah untuk seluruh rakyatnya. Sakit hanya memiliki pilihan untuk diobati, solusi bagi masyarakat miskin adalah mendapatkan jaminan kesehatan. Implikasi dari penelitian ini untuk melihat bagaimana pelayanan kesehatan sudah berjalan di Kabupaten Purbalingga khususnya pelayanan bagi pasien BPJS PBI.

## SUMMARY

The purpose of this study was to determine the health services provided by BPJS Health Beneficiary Beneficiaries (PBI) To Patients Receiving Benefit Contributions (PBI) in the eyes of beneficiaries in Purbalingga Regency. Knowing the health insurance implications provided by BPJS Health, especially for BPJS PBI patients. The method used is descriptive qualitative with a phenomenological approach. Using open interviews and observing BPJS PBI patients and health care providers.

The results showed that the services received by patients were different. Their experience of getting different health services in different health units, in different periods of time, in different economic conditions and in different illnesses. Most BPJS PBI patients who receive benefits from BPJS Health feel that the health services provided are good and have served them appropriately without differentiating because they are beneficiaries of assistance. Social reality because of different experiences will build different meanings and perceptions that are accepted by each individual.

The health social security implications provide health assistance and insurance for those who are sick and economically disadvantaged. Without having to incur additional costs they get the same health facilities as those who pay health contributions every month. Patients who need help and medical examinations are not differentiated as general patients, general BPJS patients or BPJS patients receiving Benefit Contributions (PBI). In the eyes of everyone's health the same, when going to do the examination, complaining of illness and requesting medical treatment all the same color is not distinguished from social economic classes.

It becomes very crucial and determines life in the future, because sickness never sees the time, situation and moreover one's economic class. When you are sick, your choice will only be to do the examination and treatment now or later. For the middle class and below, even the poor have no choice to seek treatment later or now, what they think is to seek treatment with whose money and from where. That is the reason why health is the one that is guaranteed and guaranteed by the government for all its people. Pain only has a choice to treat, the solution for the poor is to get health insurance. The implication of this research is to see how health services are running in Purbalingga Regency, especially services for BPJS PBI patients.